

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 135/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS  
ROYAL 76

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	Indukan betina JMR 106 x Indukan jantan JMR 101
Golongan varietas	:	Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	:	201,19 – 205,41 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	2,88 – 2,99 cm
Warna batang	:	Hijau kekuningan (RHS 144 C)
Bentuk daun	:	Bangun pita
Ukuran daun	:	Panjang 85,38 – 88,82 cm; Lebar 10,65 – 10,91 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 138 A)
Bentuk malai (tassel)	:	Tegak bersusun
Warna malai (anther)	:	Hijau (RHS 139 C)
Warna rambut	:	Hijau kekuningan (RHS 144 D)
Umur berbunga	:	44 hari setelah tanam
Umur panen	:	66 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	Silindris
Ukuran tongkol	:	Panjang 29,80 – 30,32 cm; Diameter 5,47 – 5,64 cm .
Warna tongkol	:	Hijau kekuningan (RHS 143 B)
Warna biji	:	Kuning (RHS 7 B)
Baris biji	:	Berkelok
Rasa biji	:	Manis
Tekstur biji	:	Halus
Kadar gula	:	16,06 – 16,08 °Brix
Berat 1.000 biji	:	121,19 – 121,84 gram
Berat per tongkol (Berklobot)	:	304,99 – 328,47 gram
Berat per tongkol (kupasan)	:	182,29 – 197,89 gram
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 – 2 tongkol
Berat tongkol per tanaman	:	479,99 – 495,07 gram
Daya simpan pada suhu 27 - 30°C	:	4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	:	19,59 – 20,27 ton
Populasi per hektar	:	48.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	6,0 – 6,5 kg
Penciri utama	:	- Warna daun hijau (RHS 138 A); - Warna biji kuning (RHS 7 B); - Baris biji berkelok.
Keunggulan varietas	:	1. Umur panen genjah; 2. Kadar gula tinggi.
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Sleman pada musim hujan

Pemohon : PT. Royal Agro Persada  
Pemulia : Eko Agus Heryanto  
Peneliti : Suryanto dan Qori Syarifatulloh

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO